

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMKS Muthia Harapan
Kelas/ Semester	: X/ Ganjil
Tema	: Teks Anekdote
Sub Tema	: Menciptakan Kembali Teks Anekdote
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 10 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati video contoh teks anekdot yang ditayangkan melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=1syKLIHmXg> dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan teknik tanya jawab serta diskusi, peserta didik diharapkan mampu membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks anekdot yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda serta kaidah kebahasaan yaitu kalimat langsung, kalimat imperatif, kalimat retorik, kalimat interjeksi, kalimat lampau, konjungsi urutan waktu/sebab akibat, kata kias/idiom dengan jujur, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, serta penuh percaya diri secara lengkap dan cermat.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Kegiatan Pendahuluan Awal

a. Orientasi:

- 1) Peserta didik mengucapkan salam kepada guru tanda mesyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.
- 2) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kehadiran.
- 3) Peserta didik bersama guru melakukan *ice breaking*.

b. Apersepsi:

- 4) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya, dengan mengajukan pertanyaan berikut: (**Communication-4C**).
 - a) *Dipertemuan sebelumnya kita belajar tentang apa?*
 - b) *Sebutkan struktur teks anekdot?*
 - c) *Sebutkan kebahasaan teks anekdot?*
- 5) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok besar (satu kelas) tentang struktur teks anekdot dan kaidah kebahasaan teks anekdot sebagai pengingat. (**Collaboration-4C**).
- 6) Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c. Motivasi:

- 8) Peserta didik menyimak penampilan *stand up comedy* yang dipertunjukkan oleh guru.

d. Pemberian Acuan:

- 9) Peserta didik menyimak dengan cermat video “Contoh teks anekdot” dan guru memberikan pertanyaan pancingan seputar materi yang akan dipelajari. Dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=1syKLIHmXg> (**Literasi digital, menyimak saintifik**).
- 10) Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan

	dipelajari dan dikuasai, yaitu yang berkaitan dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini. (<i>Communication</i>).
Kegiatan Inti	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Orientasi Peserta Didik pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak permasalahan yang disampaikan sesuai dengan materi ajar hari ini melalui media <i>power point</i>. 2) Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. <p>b. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik diberi tugas berbentuk LKPD oleh guru untuk diisi dalam diskusi kelompok. 4) Peserta didik menyimak arahan yang disampaikan oleh guru mengenai cara pengisian LKPD. 5) Peserta didik mencermati gambar yang ditunjukkan guru. 6) Masing-masing kelompok berdiskusi memilih salah satu gambar dan menentukan topik yang tepat sesuai dengan gambar. Sebagai langkah awal dalam kegiatan pramenulis teks anekdot. (<i>Collaboration-4C, menanya saintifik</i>). <p>c. Pembimbingan Penyelidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik dipantau keterlibatan dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan. 8) Peserta didik secara berkelompok mulai melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok. (<i>Mengumpulkan informasi saintifik</i>). <p>d. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan data yang didapat untuk menyusun dan menuliskan kerangka karangan. Sebagai langkah kedua dalam kegiatan penyusunan draf. 10) Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks anekdot. 11) Peserta didik memeriksa dalam bentuk diskusi hasil teks anekdot yang telah dibuat. (<i>Mengasosiasi saintifik, communication, collaboration</i>). <p>e. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 12) Peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaannya mengenai teks anekdot yang telah dibuat. (<i>Communication, creativity 4C, mengomunikasikan Saintifik</i>). 13) Peserta didik dari kelompok lain menanggapi kelompok yang presentasi. 14) Peserta didik untuk penilaian individu, secara mandiri menceritakan kembali teks anekdot yang telah dibuat bersama kelompok. (<i>Communication 4C</i>).
Penutup	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 2) Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran teks anekdot yang baru dilakukan.

	<p>3) Peserta didik mendapatkan petunjuk rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai hasil belajar yang telah dilakukan.</p> <p>4) Peserta didik mendapat petunjuk rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu teks hikayat sebagai pembelajaran lanjutan.</p> <p>5) Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. (Religius).</p>
Penilaian	
Sikap	keterampilan
<p><i>(Dilakukan dalam pengamatan)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. 2. Peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya. 3. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran. 4. Peserta didik memiliki sikap percaya diri. 	<p>Penugasan dan unjuk kerja*instrumen penilaian terlampir</p>

Diketahui,
Kepala SMKS Muthia Harapan

Cicalengka, Juni 2021
Guru Mapel Bahasa Indonesia

H. Asep Saepulloh, S.Ag.
NUPTK 8848751653200032

Widi Astuti, S.Pd.
NUPTK 3204284905920002

Lampiran Instrumen Penilaian

A. Penilaian Sikap

1. Kisi-kisi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Bukti & Jenis Bukti	Metode Assesmen	Perangkat Assesmen
1.	4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.6.1 Membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks anekdot yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda secara lengkap. 4.6.2 Membuat teks anekdot dengan memerhatikan kebahasaan teks anekdot yaitu kalimat langsung, kalimat imperatif, kalimat retorik, kalimat interjeksi, kalimat lampau, konjungsi urutan waktu/sebab akibat, kata kias/idiom secara lengkap. 4.6.3 Menceritakan kembali teks anekdot yang dibuat dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Hasil observasi terhadap peserta didik	Observasi	Pedoman observasi sikap

		teks anekdot secara cermat.			
--	--	--------------------------------	--	--	--

2. Instrumen Penilaian

Lembar Observasi Peserta Didik

Sekolah :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Materi :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku				Jumlah Skor
		Jujur	Bertanggung Jawab	Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	
1.						
2.						
3.						
dst						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4= selalu 3= kadang-kadang 2=jarang 1=kurang

3. Pedoman Penilaian Sikap

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 4$$

Keterangan Nilai:

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (SB)

2,33 – 3,33 : Baik (B)

1,33 – 2,33 : Cukup (C)

< 1,33 : Kurang (K)

B. Keterampilan

1. Kisi-kisi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Menciptakan Kembali Teks Anekdot

No.	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan	X/1	Teks Anekdot	Disajikan gambar, peserta didik menentukan topik yang tepat	P 2	Uraian	1 (a, b, c)
				Peserta didik membuat kerangka teks berdasarkan topik yang telah dibuat.	P 5	Uraian	1 (d)
				Peserta didik membuat teks anekdot dengan memerhatikan struktur teks anekdot yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda secara lengkap	P 5	Uraian	2
				Peserta didik membuat teks anekdot dengan memerhatikan kebahasaan yaitu kalimat langsung, kalimat imperatif, kalimat retorik, kalimat interjeksi, kalimat lampau, konjungsi urutan waktu/sebab akibat, kata kias/idiom teks anekdot secara lengkap	P 5	Uraian	2

2. Instrumen Penilaian

Soal Uraian

Perhatikanlah gambar-gambar berikut dan pilihlah salah satu gambar untuk dijadikan latar belakang permasalahan dalam membuat teks anekdot!



Generasi 2020

1. Tuliskanlah kerangka karangan yang sudah kamu buat pada format berikut!
 - a. Kritik :
 - b. Humor dan Tokoh :
 - c. Topik :
 - d. Kerangka Teks :

2. Kembangkanlah kerangka karangan yang sudah kamu buat menjadi teks anekdot yang utuh dengan memerhatikan struktur dan kiadah kebahasaan teks aneksdot pada format yang sudah disediakan!

3. Rubik Penilaian Produk

Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Menentukan topik (judul)	a. Penulisan judul benar dan sesuai dengan gambar yang dipilih (penulisan kalimat, ejaan, dan tanda baca)	3
	b. Penulisan topik benar tetapi tidak sesuai dengan gambar yang dipilih	2
	c. Penulisan judul salah dan tidak sesuai dengan gambar yang dipilih	1
Kelengkapan Struktur	a. Penulisan struktur lengkap dan tepat memuat lima struktur (abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda)	4
	b. Penulisan struktur tidak lengkap hanya memuat tiga struktur	3
	c. Penulisan struktur tidak lengkap hanya memuat < 3 struktur	2
	d. Penulisan struktur tidak tepat (salah)	1
Kelengkapan Bentuk kebahasaan	a. Penulisan bentuk kebahasaan lengkap dan tepat memuat tujuh bentuk kebahasaan (kalimat langsung, kalimat imperatif, kalimat retorik, kalimat interjeksi, kalimat lampau, konjungsi urutan waktu/sebab akibat, kata kias/idiom)	4
	b. Penulisan bentuk kebahasaan tidak lengkap hanya memuat 5 bentuk kebahasaan	3
	c. Penulisan kebahasaan bentuk kebahasaan hanya memuat < 5	2
	d. Penulisan bentuk kebahasaan tidak tepat dan tidak sesuai kaidah kebahasaan teks anekdot	1
Ketepatan Sindiran	a. Sindiran yang digunakan tepat dan sesuai topik	2
	b. Sindiran yang digunakan tidak sesuai dengan topik	1
Total skor		13

Pedoman Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai (N)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Instrumen Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Bobot			Total Bobot
		1	2	3	
1.	Kelancaran dalam menceritakan				
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca dan didengar				
3.	Intonasi dan kejelasan pelafalan				
4.	Urutan cerita yang runtut				
5.	Percaya diri				

a. Rubik Penilaian Keterampilan Kinerja

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		
		1	2	3
1.	Kelancaran dalam menceritakan	Dalam menceritakan tidak lancar	Dalam menceritakan kurang lancar	Dalam menceritakan lancar
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca dan didengar	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca tidak tepat	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca kurang tepat, karena ada bagian urutan peristiwa yang terlewati	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca tepat
3.	Intonasi dan kejelasan pelafalan	Intonasi dan kejelasan pelafalan tidak jelas	Intonasi dan kejelasan pelafalan kurang jelas	Intonasi dan kejelasan pelafalan jelas
4.	Urutan cerita yang runtut	Urutan cerita tidak runtut	Urutan cerita kurang runtut	Urutan cerita runtut
5.	Percaya diri	Tidak percaya diri	Kurang percaya diri	Percaya diri